

**PENGARUH PENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
Seni Drama Tari dan Musik*



Oleh

**REZKY SUCI RAMADHONA
NIM 17023126**

**DEPARTEMEN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

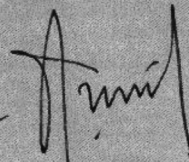
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendekatan *Multiple Intelligences* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 2 Gunung Talang
Nama : Rezky Suci Ramadhona
NIM/TM : 17023126/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2023

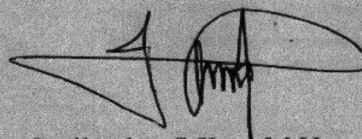
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620710 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

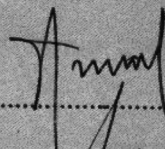
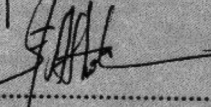
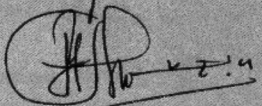
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pengaruh Pendekatan *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar pada
Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 2 Gunung Talang**

Nama : Rezky Suci Ramadhona
NIM/TM : 17023126/2017
Program Studi : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota : Dra. Desfriani, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezky Suci Ramadhona
NIM/TM : 17023126/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh *Multiple Intelekt* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 2 Gunung Talang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Rezky Suci Ramadhona
NIM/TM. 17023126/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh pendekatan *multiple intelligence* terhadap hasil belajar siswa dari perbedaan hasil pembelajaran siswa yang menjalani pembelajaran seni tari secara konvensional dengan hasil pembelajaran siswa yang menjalani pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligence*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yaitu siswa kelas XI SMA N 2 Gunung Talang yang terdiri 5 Kelas dengan jumlah 144 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dengan menggunakan *pre test* dan *post-test* dan tes keterampilan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan cara tes pengetahuan dan tes keterampilan. Pengujian Persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *multiple intelligences* di kelas eksperimen memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA 2 Gunung Talang. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,48 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol 74,15. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat pula disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima karena $t_{hitung} 6,19 > t_{tabel} 1,67$. Dengan kata lain pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligences* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Gunung Talang. Hal tersebut juga terlihat dari selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual ($80,48 > 74,15$). Dengan demikian pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligences* berpengaruh terhadap hasil belajar seni tari siswa di SMA Negeri 2 Gunung Talang.

Kata kunci: Pendekatan *multiple intelligence*, hasil belajar, quasi eksperimen, seni tari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbill'alamin, Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian sebagai salah-satu syarat untuk lulus dalam pendidikan di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan Judul "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 2 Gunung Talang." Salawat dan salam tidak lupa penulis mohonkan kepada Allah SWT semoga dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan sehingga kita bisa hidup dengan damai dan jauh dari kesesatan, Aamiin.

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd. yang dengan tulus telah banyak memberikan bimbingan serta masukkan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Kepada dewan penguji, Ibu Dr. Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Dra. Desfriani, M.Hum yang telah memberian saran, dan masukkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Kepada ketua Jurusan Sendratasik Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M. Hum
4. Kepada sekretaris Jurusan Sendratasik Bapak Harisnal Hadi, M.Pd.
5. Seluruh jajaran Dosen, dan Staf Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk keluargaku, keluarga besar bapak Soemantri yang selalu mengingatkan dan mendukung baik mental dan material. Tak lupa yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini (terimakasih dengan cinta).

7. Keluarga besar SMAN 2 Gunung Talang, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran dan Siswa yang dengan tulus telah membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai tugas kuliah di jurusan Sendratasik UNP.
8. Teman-teman online dan offline, sahabat harta karun yang menghibur penulis selama pengerjaan tugas akhir.
9. Kepada pihak-pihak yang telah membantu perjalanan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga semua kebaikan yang telah diberi mendapat balasan pahala dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik, serta tujuan dan manfaatnya dapat tersampaikan.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pendekatan Multiple Intelligence.....	8
2. Langkah-Langkah pendekatan Multiple Intelligences	10
3. Seni Tari.....	13
4. Gaya Belajar Anak dan Metode Mengajar Guru Dilihat dari Kecenderungan Multiple Intelligences	14
5. Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Desain dan Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Variabel dan Data	30
F. Teknik Analisis Instrumen Penelitian.....	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	31
G. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Tes	36
2. Dokumentasi	36
H. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Hipotesis.....	36
2. Uji Normalitas.....	38
3. Uji Homogenitas	40

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	40
2. Profil Sekolah.....	41
3. Tujuan	43
4. Keadaan Sekolah.....	43
5. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	46
6. Keadaan Guru dan Siswa	47
7. Interaksi Sosial.....	51
B. Penyajian Data.....	51
1. Tahap Persiapan	52
2. Tahap Pelaksanaan	52
C. Deskripsi Data	61
1. Data Hasil Awal (Pre Test) Kelas Kontrol (XI MIPA 3) sebelum diberikan pembelajaran pada mata pelajaran seni tari.	62
2. Data Hasil Akhir (Postest) Kelas Kontrol (XI MIPA 3) sesudah diberikan pembelajaran pada mata pelajaran seni tari.	63
3. Data Hasil Awal (Pretest) Kelas Eksperimen (XI MIPA 1) sebelum diberikan pembelajaran pada mata pelajaran seni tari....	64
4. Data Hasil Akhir (PostTest) Kelas Eksperimen (XI MIPA 1) sesudah diberikan pembelajaran pada mata pelajaran seni tari. ...	65
D. ANALISIS DATA.....	66
1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Gunung Talang	66
2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Gunung Talang.....	71
3. Perbedaan Pembelajaran Seni Tari dengan Pendekatan Multiple Intelligence (Kelas Eksperimen) dan Pendekatan Konvensional (Kelas Kontrol) terhadap Hasil Belajar pembelajaran Seni Tari Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Gunung Talang.....	75
C. Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Data, Uji Hipotesis	76
1. Hasil Uji Normalitas	77
2. Hasil Uji Homogenitas.....	78
3. Hasil Uji Hipotesis	80
D. Pembahasan.....	85
E. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Rekomendasi	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1	Kepala Sekolah SMA N 2 Gunung Talang	41
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Konvensional di Kelas Kontrol.....	68
Gambar 4.3	Diagram Batang Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Multiple Intelligence di Kelas Eksperimen	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Linguistik.....	14
Tabel 2.2	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Matematik- Logis	14
Tabel 2.3	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Spasial-Visual	15
Tabel 2.4	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Kinestetis	15
Tabel 2.5	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Musik	15
Tabel 2.6	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Interpersonal	15
Tabel 2.7	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Intrapersonal	16
Tabel 2.8	Gaya Belajar Anak Kecerdasan Naturalis	16
Tabel 3.1	Desain Penelitian	25
Tabel 3.2	Jumlah Populasi	28
Tabel 3.3	Jumlah Sampel.....	28
Tabel 3.4	Kompetensi Dasar Seni Tari	28
Tabel 3.5	Indikator Keterampilan Seni Tari	29
Tabel 3.6	Validitas Isi Soal Pre Test dan Posttest.....	33
Tabel 3.7	Interpretasi Reliabilitas	35
Tabel 4.1	Jumlah Ruang	43
Tabel 4.2	Jumlah Ruang Sekolah.....	44
Tabel 4.3	Jumlah Tenaga Pendidikan	47
Tabel 4.4	Jumlah Karyawan.....	47
Tabel 4.5	Jumlah tenaga pendidik sesuai bidang studi	48
Tabel 4.6	Tenaga pendidik berdasarkan ijazah dan status kepegawaian	48
Tabel 4.7	Jumlah tenaga kependidikan	49
Tabel 4.8	Tenaga kependidikan berdasarkan ijazah dan status kepegawaian..	49
Tabel 4.9	Jumlah peserta didik TP 2021/2022.....	50
Tabel 4.10	Jumlah Siswa perkelas	50
Tabel 4.11	Perbedaan Tahap Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Multiple Intelligence Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.12	Hasil Belajar PreTest Kelas Kontrol.....	60
Tabel 4.13	Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.14	Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.15	Hasil Belajar PostTest Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.16	Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol	65
Tabel 4.17	Persentase hasil belajar kontrol.....	66
Tabel 4.18	Kualifikasi Persentase hasil belajar kontrol.....	67
Tabel 4.19	Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4.20	Persentase hasil belajar eksperimen.....	71

Tabel 4.21 Perbandingan Hasil Belajar Siswa	73
Tabel 4.22 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.23 Uji Homogenitas	75
Tabel 4.24 Uji T	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian Kelas Kontrol	88
Lampiran 2 Sampel Penelitian Kelas Eksperimen	89
Lampiran 3 Perolehan Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	90
Lampiran 4 Perolehan Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	91
Lampiran 5 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	92
Lampiran 6 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	93
Lampiran 7 Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	94
Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis	95
Lampiran 9 Uji Homogenitas Data	96
Lampiran 10 Nilai Persentil Distribusi F	97
Lampiran 11 Uji Hipotesis	98
Lampiran 12 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	100
Lampiran 13 Uji Reliabilitas.....	101
Lampiran 14 Nilai Pengetahuan Seni Budaya Kelas Kontrol	102
Lampiran 15 Nilai Keterampilan Seni Budaya Kelas Kontrol	103
Lampiran 16 Nilai Pengetahuan Seni Budaya Kelas Eksperimen	104
Lampiran 17 Nilai Keterampilan Seni Budaya Kelas Eksperimen.....	105
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	106
Lampiran 19 Soal Pretest dan Postest	112
Lampiran 20 Format Penilaian Tes Keterampilan	117
Lampiran 21 Format Penilaian Ahli Tes Pengetahuan	118
Lampiran 22 Dokumentasi	119
Lampiran 23 Pwer Point	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu instrument utama dalam membelajarkan pengalaman belajar, pembudayaan dan pengembangan sumber daya manusia menuju pribadi mandiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menurut Susanto (2013:261) Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukkan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual, musikal, linguistik, logika, matematika, naturalis, dan kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual, moral, serta kecerdasan emosional. Mata pelajaran SBK sebagai salah satu pelajaran yang membantu mengembangkan jasmani dan rohani anak memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

Susanto (2013 : 262) menyebutkan bahwa multilingual berarti bertujuan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara. Multidimensional berarti bahwa mengembangkan kompetensi kemampuan dasar siswa yang mencakup persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan produktivitas dalam menyeimbangkan fungsi otak

kanan dan kiri, dengan memadukan unsur logika, etika, dan estetika. Adapun multikultural berarti bertujuan menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global sebagai pembentukan sikap menghargai, demokratis, beradab dan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Amstrong (2005: 24) menyatakan bahwa masyarakat cenderung menghargai pemikir logis yang dapat mengungkapkan pendapat secara jelas serta ringkas dan mengabaikan kecerdasan lain. Pengabaian yang membudaya ini terbawa dalam ruang kelas sehingga sekolah lebih menghargai kemampuan logis-matematis. Meskipun mereka mungkin sangat berbakat dalam satu atau lebih pada bidang kecerdasan lainnya.

Setiap peserta didik memiliki modal dasar pengetahuan yang berbeda-beda. Kemampuan yang tersimpan dalam diri seseorang ini, kemudian sering disebut sebagai kecerdasan (intelligence). Kebanyakan proses pembelajaran yang telah berjalan di dalam kelas, hanya memakai satu strategi atau metode sedangkan gaya belajar dan daya tangkap peserta didik sangat beragam. Setiap orang memiliki gaya belajar yang unik. Tidak ada suatu gaya belajar yang lebih baik atau lebih buruk daripada gaya belajar yang lain. Tidak ada individu yang berbakat atau tidak berbakat. Setiap individu secara potensial pasti berbakat, tetapi bakat itu terwujud dengan cara yang berbeda-beda. Singkat kata, tidak ada individu yang bodoh (atau setiap individu adalah cerdas). Dalam sebuah kelas yang besar (30-40 anak) dan heterogen, hendaknya guru melakukan variasi pembelajaran, sehingga tidak terpaku dengan satu model pembelajaran saja.

Yuliasma (2019,44) menjelaskan:

Setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran adalah model yang digunakan untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi, ide, keterampilan, sikap, cara berpikir, dan mengekspresikan gagasan.

Dengan begitu, sebagaimana yang disebutkan di atas, siswa akan terlihat kemampuannya dari hasil belajarnya dari rancangan pembelajaran yang diberikan. Pendekatan *multiple intelligence* memberikan akses untuk siswa menemukan kemampuan yang dapat mereka eksplorasi ke dalam dirinya. Menurut teori Gardner (1993) yang sering disebut dengan teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). kecerdasan adalah delapan kemampuan khusus yang saling berbeda. Menurutnya individu memiliki memiliki delapan kecerdasan tersebut, yang membedakan adalah jumlah proporsi masing-masing kecerdasan tersebut. Teori kecerdasan majemuk yang digagas oleh Gardner ini pada dasarnya melihat keunikan kualitas peserta didik, keunikan kecerdasan, serta nilai karakteristik dari masing-masing peserta didik. *Multiple Intelligences* telah diterapkan pada kurikulum di banyak Negara di seluruh dunia yang merupakan titik *utilitas* dalam menyediakan kerangka kerja konsep ekspresif.

Dalam penelitian ini sekolah yang dipilih adalah SMA Negeri 2 Gunung Talang, yang terletak di Jl. Tabek Ranguang Sukarami Arosuka, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada mata pelajaran Seni Budaya materi mengenai seni tari di sekolah tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa mata pelajaran seni tari SMAN 2 Gunung Talang guru hanya

menggunakan pendekatan konvensional dalam proses pembelajaran, dimana dalam praktik metodenya ini berpusat pada guru. Hal ini tentu menutup potensi individu peserta didik. Metode pembelajaran yang dilakukan berupa ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Peneliti menemukan kecenderungan peserta didik yang lebih pasif di dalam kelas, sehingga untuk mencapai kualitas pembelajaran jauh dari harapan.

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 2 Gunung Talang karena sekolah tersebut dianggap mudah diakses objek penelitiannya oleh peneliti (*convenience*). Selain itu, setelah melalui observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, didapati kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran tari, hal ini dikarenakan mindset (pikiran) yang menganggap pembelajaran tari itu hanya bisa dilakukan oleh anak-anak yang memang memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi, sedangkan siswa yang tidak memiliki sensitivitas dalam seni tidak menaruh perhatian pada pelajaran tersebut. Selain itu bagaimana pendidik memberikan stimulus kepada siswa agar menyukai pelajaran tersebut dan bagaimana seorang guru mampu mengembangkan metode yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil belajar dalam pendidikan seni budaya dapat membentuk pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan dalam mencapai multikecerdasan. Dimana mata pelajaran tersebut sejalan dengan teori Gardner mengenai kecerdasan (*multiple intelligences*), yang mengatakan bahwa manusia memiliki lebih dari satu kecerdasan, dengan kata lain siswa yang mempunyai kecerdasan lain seperti linguistik, music atau kecerdasan lainnya juga bisa

meningkatkan kecerdasan kinestetiknya. Siswa yang memiliki kecerdasan kinestetik mencapai hasil belajar seni tari yang baik apabila mampu meningkatkan koordinasi gerak, kelenturan, kekuatan dan keseimbangan tubuh secara baik dan itu semua akan terlihat dari hasil belajar yang dicapainya. Hal ini senada dari tanggapan salah satu siswa yang mempersepsikan seorang siswa cerdas dalam konteks pelajaran yang bersifat numerikal, padahal tiap anak memiliki bakat kecerdasannya masing-masing dan dirinya merasa memiliki bakat namun tidak terasah kemampuan dikarenakan teknis pembelajaran yang ia dapat kurang maksimal dan optimal (komunikasi personal, 2022).

Dalam hal ini peneliti melakukan eksperimen menggunakan pendekatan *multiple intelligences* pada pembelajaran tari. Pendekatan *multiple intelligences* menghargai keunikan setiap individu, berbagai variasi cara belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setelah dilakukan observasi lapangan, dengan penggunaan Metode konvensional menunjukkan hasil belajar siswa yang rendah. Peneliti menemukan hasil belajar siswa itu masih kurang untuk mencapai nilai KKM. Dari 144 siswa hanya 40% yaitu sebanyak 58 orang siswa yang mampu mencapai KKM untuk pembelajaran tari dan 60% yaitu sebanyak 86 orang siswa yang berada dibawah nilai KKM dalam hasil belajarnya (komunikasi personal, 2022).

KKM	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	KET
80	58	40%	BAIK
	86	60%	KURANG BAIK
	144		

Melalui banyak sumber dan referensi terkait penggunaan Multiple intelligence dalam pembelajaran, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 2 Gunung Talang.”

B. Identifikasi Masalah

1. Gaya belajar siswa yang bervariasi
2. Strategi dan metode yang digunakan
3. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran
4. Pendekatan multiple intelligences

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah yang akan dibahas, dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pendekatan multiple intelligences terhadap hasil belajar pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 2 Gunung Talang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah “Apakah ada pengaruh Pendekatan *multiple intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 2 Gunung Talang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu melihat adanya pengaruh pendekatan *multiple intelligence* terhadap hasil belajar siswa di SMA

2 Gunung Talang dari perbedaan hasil pembelajaran siswa yang menjalani pembelajaran seni tari secara konvensional dengan hasil pembelajaran siswa yang menjalani pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligence*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang penggunaan strategi berbasis multiple intelligences ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak sebagai :

1. Sebagai persyaratan bagi peneliti untuk memperoleh gelar S1 pada jurusan Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis suatu pembelajaran, fenomena serta masalah dalam pembelajaran. Menuntut peneliti untuk berpikir kreatif dan kritis dalam menyusun dan merencanakan strategi pembelajaran.
3. Bagi para pembaca sebagai sumber informasi terkait pengaruh pendekatan pembelajaran dan cara menganalisisnya sebagai referensi dan bahan bacaan bagi penelitian lain atau penelitian serupa.